REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini jika diambil dari berbagai kesimpulan terdapat beberapa poin, diantara poin kesimpulannya adalah:

1. Pelaksanaan wakaf produktif yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera adalah dengan cara menyediakan pembiayaan dan pinjaman yang berasal dari LAZNAS BSM berupa dana wakaf dengan akad Qordul Hasan atau lebih mudahnya disebut dengan akad yang mempunyai sistem pinjaman tanpa bunga. Pinjaman yang diberikan dapat dimanfaatkan nasabah untuk membangun usaha, memulai usaha bahkan sampe memenuhi kebutuhan hidup atau bahkan kebutuhan yang mendadak.

   Disamping itu terdapat juga pembentukan Kelompok Usaha Masyarakat Pesantren Indonesia (KUMPI) yang harus diikuti oleh para nasabah, disini minimal 15 orang dan maksimal 25 orang dari setiap kelompoknya. Kelompok tersebut harus melewati tahapan untuk mendapatkan pembiayaan dari BWM Assa Berkah Sejahtera, diantaranya mengikuti kegiatan Pelatihan Wajib kelompok (PWK) selama 5 hari dan mengikuti kegiatan Halaqah Mingguan (HALMI) jika dinyatakan lulus dalam kegiatan PWK.
2. Implementasi wakaf uang pada BWM Assa Berkah Sejahtera dengan Dana yang diberikan kepada LAZNAS BSM kepada BWM Assa Berkah Sejahtera sebesar 4 Milyar yang disimpan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus dengan alokasi dana 3 milyar disimpan menjadi dana abadi dan 1 milyar dapat dipergunakan sebagai pembiayaan pada nasabah.

   Dana yang diberikan kepada nasabah untuk poeriode pertama adalah 1 juta, jika dalam periode pertama nasabah dinyatakan baik dalam kegiatan HALMI maka untuk periode kedua nasabah boleh meminjam dana sebesar 2 juta, dan yang terakhir jumlah maksimal pinjamannya adalah 3 juta. Jika nasabah menginginkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lebih dari 3 juta dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera tidak dapat meminjamkannya.

Kegiatan HALMI yang dilakukan BWM bertujuan untuk memudahkan para nasabah untuk mengangsur pinjaman selama 10 bulan atau 40 minggu dan memberikan kegiatan berupa pertemuan supaya terdapat kemistri didalam satu kelompok, tidak hanya itu kegiatan halmi juga berisi materi materi keagamaan dan juga ajang bagi nasabah yang mau berkonsultasi terhadap usaha yang dimiliki. Angsuran yang dilakukan oleh para nasabah memiliki sistem tanggung rentang, yang maksudnya adalah jika pada pembayaran angsuran pada pertrmuan HALMI ada anggota yang belum mampu membayar maka anggota yang lain dapat memberikan talangan dana terlebih dahulu.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan KUMPI adalah para masyarakat yang antusias dengan pinjaman tanpa bunga, dan juga para tokoh masyarakat yang mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan BWM Assa Berkah Sejahtera seperti memberikan materi keagamaan serta memberikan konsultasi kepada para nasabah. Akan tetapi kegiatan KUMPI ini tidak semuanya mulus, dikarnakan terdapat beberapa nasabah yang bandel tidak mengikuti kegiatan rutinan dan juga ada saja yang tidak mau mengangsur pinjaman yang nasabah pinjam, meskipun sudah menerapkan sistem tanggung rentang akan tetapi ada beberapa nasabah yang tidak mau menalangi pembayaran angsuran tersebut dikarnakan ketakutan para nasabah yang ngelunjak tidak mengangsur.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang di hasilkan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, Pemerintah, Masyarakat dan Peneliti selanjutnya diantaranya adalah :

1. Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera saya rasa perlu lebih memaksimalkan sistem tanggung rentang agar lebih memberikan rasa aman kepada nasabah dan juga lebih memaksimalkan seleksi pelatihan wajib kelompok sebelum meloloskan para calon nasabah selama 5 hari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut agar memiliki pengetahuan yang lebih baik lagi tentang pembiayaan yang diterapkan pada BWM Assa Berkah Sejahtera.

2. Kepada Pemerintah saya rasa perlu adanya pendirian Bank Wakaf Mikro lebih banyak lagi di daerah kudus agar masyarakat kudus dapat merasakan pembiayaan yang mempunyai akad Qordul Hasan dan meningkatkan para pengusaha kecil agar lebih bersemangat lagi dalam menjalankan usahanya. Disampin meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kudus juga merupakan kota dengan banyak pondok pesantren yang mungkin menjadi tempat strategis untuk pendirian Bank Wakaf Mikro.
3. Kepada masyarakat diharapkan adanya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera ini dapat memberikan semangat serta motivasi dalam menjalankan usahanya agar dapat meningkatkan hasil dari usaha yang dimiliki.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih jauh meneliti tentang pemberdayaan yang dilakukan BWM kepada UMKM agar menjadi bahan perbandingan supaya lebih akurat dan lengkap.

REPOSITORI IAIN KUDUS